

TEKNIK MENYUSUN ALAT EVALUASI DAN ANALISIS HASIL BELAJAR

**Oleh:
Suryadi, S.Pd., M.Pd.**

EVALUASI HASIL BELAJAR

Mengukur adalah membandingkan sesuatu dengan satu ukuran [kuantitatif] - mengetahui keadaan suatu hal menurut apa adanya yang biasanya dinyatakan dalam bilangan.

Menilai adalah keputusan terhadap sesuatu ukuran “baik – buruk” [kualitatif] pemberian makna dari hasil pengukuran dengan suatu acuan yang relevan sehingga diperoleh hasil kualitas.

Evaluasi hasil belajar adalah langkah mengukur dan menilai. Evaluasi pengajaran – penaksiran atau penilaian terhadap pertumbuhan dan perkembangan peserta didik yang didasarkan pada tujuan yang telah ditetapkan di dalam kurikulum.

TUJUAN EVALUASI

- Mendapatkan informasi yang akurat mengenai tingkat pencapaian tujuan pembelajaran peserta didik sehingga dapat diupayakan tindak lanjutnya.
- Mendiskripsikan kecakapan belajar peserta didik.
- Mengetahui keberhasilan proses pendidikan dan pengajaran.
- Menentukan tindak lanjut hasil penilaian – melakukan perbaikan program.
- Memberikan pertanggungjawab

FUNGSI EVALUASI

1. Mengetahui kemajuan, perkembangan, keberhasilan peserta didik
2. Mengetahui tingkat keberhasilan program pengajaran
3. Beperluan Bimbingan dan Penyuluhan
4. Pengembangan, perbaikan kurikulum

PRINSIP DASAR EVALUASI HASIL BELAJAR

1. Hasil sesuai dengan standar kompetensi
2. Mengukur sampel representatif
3. Mencakup bermacam bentuk soal
4. Memperbaiki cara belajar- mengajar
5. Didesain untuk memperoleh hasil yang diinginkan
6. Reliabel dan valid
7. Kemampuan diskriminatif
8. Objektif dan praktis

MACAM-MACAM BENTUK SOAL

1. SOAL ESSAY [Tes Uraian]

Secara umum test essay [tes uraian] adalah pertanyaan yang menuntut peserta didik menjawab dalam bentuk menguraikan, menjelaskan, mendiskusikan, membandingkan, memberikan alasan, dan bentuk lain yang sejenis sesuai dengan tuntutan pertanyaan dengan menggunakan kata-kata dan bahasa sendiri. Maka dalam test dituntut kemampuan peserta didik untuk menggeneralisasikan gagasannya melalui bahasan tulisan [Nana Sujana, 1992:35], sehingga tipe essay test lebih bersifat *power test*. Bentuk essay test [uraian] dibedakan menjadi tiga, yaitu:

a. Pertanyaan bebas

Bentuk pertanyaan diarahkan pada pertanyaan bebas dan jawaban testee tidak dibatasi, tergantung pada pandangan testee.

b. Pertanyaan terbatas

Pertanyaan pada hal-hal tertentu atau ada pembatasan tertentu. Pembatasan dapat dilihat dari segi: [1] ruang lingkupnya, [2] sudut pandang jawabannya, dan [3] indikatornya.

c. Pertanyaan terstruktur

Merupakan bentuk antara soal-soal objektif dan essay. Soal dalam bentuk ini merupakan serangkaian jawaban singkat sekalipun bersifat terbuka dan bebas jawabannya.

2. SOAL OBJEKTIF

Test ini lebih baru dari test essay, tetapi test ini banyak digunakan dalam menilai hasil belajar disekolah-sekolah. Hal ini disebabkan antara lain karena luasnya bahan pelajaran yang dapat dicapai dalam test dan mudahnya menilai jawaban testee. Test ini dikategori selalu menghasilkan nilai yang sama meskipun yang menilai guru yang berbeda atau guru yang sama pada waktu yang berbeda. Test objektif lebih dikategori pada *speed tests*.

a. *Tru-false* [benar-salah]

Pertanyaannya, berupa kalimat-kalimat pertanyaan yang mengandung dua kemungkinan benar-salah. Tentu peserta didik diminta untuk menentukan kalimat yang mana yang dianggap benar dan salah.

b. *Matching-test* [menjodohkan]

Test menjodohkan, test ini terdiri dari dua kelompok. Kelompok pertama berisi kata-kata pertanyaan, di mana kata-kata ini memiliki jodoh atau pasangan pada kelompok kedua. Tugas testee [yang ditest] ialah menjodohkan masing-masing kata atau pertanyaan tersebut dari kelompok satu dan kelompok ke dua.

c. *Fill-in test* [test isian]

Test isian, test testee diminta untuk mengisi kalimat yang masih kosong. Kadang-kadang berupa cerita, bagian yang penting dihilangkan. Testee diminta untuk mengisi bagian yang kosong tersebut. Misalnya, Pada tanggal republik Indonesia menyatakan kemerdekaannya. Jawaban : Benar – Salah.

d. *Multiple choice* [pilihan ganda]

Test pilihan ganda, test ini untuk setiap pertanyaan disediakan 3,4,5 alternatif jawaban. Untuk itu peserta didik [testee] diminta memilih satu jawaban yang paling benar dari alternatif jawaban tersebut. Misalnya: Pendiri Organisasi Muhammadiyah adalah : [a] KH. Ahmad Dahlan, [b] KH. Muhammad Mansur, [c] KH. A. Azhar Basyir, [d] KH. AR. Fachrudin.

KELEBIHAN DAN KELEMAHAN TEST

1. Kelebihan dan Kelemahan *Test Essay*

a. Kebaikan

- 1] Menyusun soal sangat mudah
- 2] testee bebas menjawab
- 3] testee melatih mengemukakan gagasan
- 4] Lebih ekonomis

b. Kelemahan

- 1] Kurang efektif untuk materi yang scopnya luas
- 2] Jawabannya heterogen menyulitkan tester
- 3] Baik-buruk tulisan, panjang pendek, tidak sama jawaban menimbulkan evaluasi dan penskoran kurang objektif
- 4] Salah pengertian dalam memahami soal test
- 5] Koreksi memerlukan waktu dan ketelitian.

2. Kelebihan dan Kelemahan *Test Objektif*

a. Kebaikan

- 1] Menilai bahan pelajaran scopnya luas
- 2] Jawaban bebas terpimpin
- 3] Dinilai secara objektif
- 4] Pemeriksaan mudah, dan cepat.

b. Kekurangan

- 1] Kurang memberi kesempatan menyatakan gagasan
- 2] Testee mencoba-coba, spekulasi
- 3] Memerlukan ketelitian, waktu cukup lama
- 4] Kurang ekonomis langkah-langkah yang perlu diperhatikan dalam menyusun alat evaluasi hasil belajar adalah:

LANGKAH-LANGKAH PENYUSUNAN TES

1. Penentuan tujuan tes,
2. Penyusunan KISI-KISI tes,
3. PENULISAN SOAL,
4. PENELAAHAN SOAL (validasi soal),
5. Perakitan soal menjadi perangkat tes,
6. Uji coba soal termasuk ANALISIS-nya,
7. Bank Soal
8. Penyajian tes kepada peserta didik
9. Skoring (pemeriksaan jawaban)

1. Tentukan Tujuan Tes

Dalam program pengajaran tentu standar kompetensi yang menjadi sasaran dari hasil belajar. Maka langkah-langkah menyusun soal adalah:

- a. Soal disesuaikan standar kompetensi yang telah ditentukan.
- b. Memperhatikan aspek kognitif, afektif, psikomotorik
- c. Tentukan abiliti yang diukur atau soal mampu mengungkap kemampuan dalam abiliti tersebut.
- d. Tentukan materi yang akan ditanyakan dan tuangkan dalam bentuk kisi-kisi soal.

STANDAR KOMPETENSI LULUSAN (SKL)

Adalah kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap pengetahuan dan keterampilan

Berdasarkan PP No.19/2005

- Sebagai pedoman penilaian dalam penentuan kelulusan peserta didik dari satuan pendidikan
- Meliputi kompetensi seluruh mata pelajaran
- Dikembangkan oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP)

Hubungan antara SKL, Materi dan Penilaian



2. Penyusunan Kisi-Kisi

Untuk menjaga agar soal test yang kita susun tidak menyimpang dari bahan [materi] serta aspek yang akan diungkapkan dalam test, buatlah sebuah tabel spesifikasi atau kisi-kisi. Kisi-kisi soal adalah sebuah tabel yang memuat perincian materi dan tingkah laku beserta imbangan atau proporsi yang dihendaki oleh penilai atau guru. Dalam kisi-kisi akan dicantumkan bahan pengajaran yang hendak diukur, jenis kompetensi yang akan diukur, jumlah soal, bentuk soal, taraf kesukaran maupun waktu yang cocok untuk melakukan ujian.

Contoh: tabel spesifikasi [kisi-kisi] yang dimulai dari pengisian sel-sel baru kemudian diperoleh jumlah soal tiap pokok materi.

◆ Fungsi Kisi-kisi

- Sebagai pedoman penulisan soal
- Sebagai pedoman perakitan soal

◆ Syarat Kisi-kisi

- Mewakili isi kurikulum
- Singkat dan jelas
- Soal dapat disusun sesuai dengan bentuk soal.

◆ Komponen Kisi-kisi:

- Identitas
- SK/KD/IP
- Materi Pembelajaran
- Indikator Soal
- Bentuk Tes
- Nomor Soal

FORMAT KISI-KISI PENULISAN SOAL

Nama Sekolah :
Mata Pelajaran :
Semester/SKS :

Alokasi Waktu :
Jumlah soal :
Penulis 1.
2.

No. Urut	Kompetensi Dasar/ Indikator	Bahan Kelas/ Semester	Materi	Indikator Soal	Bentuk Tes	No. Soal
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)

KRITERIA KOMPETENSI / MATERI PENTING

1. Urgensi: KD/indikator/materi yang secara teoritis, mutlak harus dikuasai oleh peserta didik.
2. Kontinuitas: KD/indikator/materi lanjutan yang merupakan pendalaman materi sebelumnya.
3. Relevansi: yang diperlukan untuk mempelajari dalam bidang studi lain.
4. Keterpakaian: memiliki nilai terapan tinggi dalam kehidupan sehari-hari.

Indikator Soal

- Indikator soal sebagai pertanda atau indikasi pencapaian kompetensi
- Indikator menggunakan kata kerja operasional yang dapat diukur
- Indikator mengacu pada materi pembelajaran sesuai kompetensi

TEKNIK PERUMUSAN INDIKATOR

1. BILA SOAL TERDAPAT STIMULUS

Rumusan indikatornya:

Disajikan ..., peserta didik dapat menjelaskan

2. BILA SOAL TIDAK TERDAPAT STIMULUS

Rumusan indikatornya:

Peserta didik dapat membedakan

MENUNTUT PENALARAN TINGGI

SETIAP SOAL:

1. Diberikan dasar pertanyaan (stimulus)
2. Mengukur kemampuan berpikir kritis
3. Mengukur keterampilan pemecahan masalah

MENGUKUR KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS

1. Membandingkan

- Jelaskan persamaan dan perbedaan antara ... dan
- Bandingkan dua cara berikut tentang

2. Hubungan sebab-akibat

- Apa penyebab utama
- Apa akibat

3. Memberi alasan (*justifying*)

- Manakah pilihan berikut yang kamu pilih, mengapa?
- Jelaskan mengapa kamu setuju/tidak setuju dengan pernyataan tentang

4. Meringkas

- Tuliskan pernyataan penting yang termasuk
- Ringkaslah dengan tepat isi

5. Menyimpulkan

- Susunlah beberapa kesimpulan yang bersasal dari data
- Tulislah sebuah pernyataan yang dapat menjelaskan peristiwa berikut

6. Berpendapat (*inferring*)

- Berdasarkan ..., apa yang akan terjadi bila
- Apa reaksi A terhadap

7. Mengelompokkan

- Kelompokkan hal berikut berdasarkan
- Apakah hal berikut memiliki

8. Menciptakan

- Tuliskan beberapa cara sesuai dengan ide Anda tentang
- Lengkapilah cerita ... tentang apa yang akan terjadi bila

9. Menerapkan

- Selesaikan hal berikut dengan menggunakan kaidah
- Tuliskan ... dengan menggunakan pedoman

10. Analisis

- Manakah penulisan yang salah pada paragraf
- Daftar dan beri alasan singkat tentang ciri utama

11. Sintesis

- Tuliskan satu rencana untuk pembuktian
- Tuliskan sebuah laporan

12. Evaluasi

- Apakah kelebihan dan kelemahan
- Berdasarkan kriteria ..., tuliskanlah evaluasi tentang

Mengukur Keterampilan Pemecahan Masalah

1. Mengidentifikasi masalah

Contoh indikator soal:

Disajikan deskripsi suatu situasi/masalah, peserta didik dapat mengidentifikasi masalah yang nyata atau masalah apa yang harus dipecahkan.

2. Merumuskan masalah dalam bentuk pertanyaan

Contoh indikator soal:

Disajikan sebuah pernyataan yang berisi sebuah masalah, peserta didik dapat merumuskan masalah dalam bentuk pertanyaan.

3. Memahami kata dalam konteks

Contoh indikator soal:

Disajikan beberapa masalah yang konteks kata atau kelompok katanya digarisbawahi, peserta didik dapat menjelaskan maknanya yang berhubungan dengan masalah itu dengan kata-katanya sendiri.

4. Mengidentifikasi masalah yang tidak sesuai

Contoh indikator soal:

Disajikan beberapa informasi yang relevan dan tidak relevan terhadap masalah, peserta didik dapat mengidentifikasi semua informasi yang tidak relevan.

5. Memilih masalah sendiri

Contoh indikator soal:

Disajikan beberapa masalah, peserta didik dapat memberikan alasan satu masalah yang dipilih sendiri, dan menjelaskan cara penyelesaiannya.

6. Mendeskripsikan berbagai strategi

Contoh indikator soal:

Disajikan sebuah pernyataan masalah, peserta didik dapat memecahkan masalah ke dalam dua cara atau lebih, kemudian menunjukkan solusinya ke dalam gambar, diagram, atau grafik.

7. Mengidentifikasi asumsi

Contoh indikator soal:

Disajikan sebuah pernyataan masalah, peserta didik dapat memberikan solusinya berdasarkan pertimbangan asumsi untuk saat ini dan yang akan datang.

8. Mendeskripsikan masalah

Contoh indikator soal:

Disajikan sebuah pernyataan masalah, peserta didik dapat menggambarkan sebuah diagram atau gambar yang menunjukkan situasi masalah.

9. Memberi alasan masalah yang sulit

Contoh indikator soal:

Disajikan sebuah masalah yang sukar dipecahkan atau informasi pentingnya dihilangkan, peserta didik dapat menjelaskan mengapa masalah ini sulit dipecahkan atau melengkapi informasi penting yang dihilangkan.

10. Memberi alasan solusi

Contoh indikator soal:

Disajikan sebuah pernyataan masalah dengan dua atau lebih kemungkinan solusinya, peserta didik dapat memilih satu solusi yang paling tepat dan memberikan alasannya.

11. Memberi alasan strategi yang digunakan

Contoh indikator soal:

Disajikan sebuah pernyataan masalah dengan dua atau lebih strategi untuk menyelesaikan masalah, peserta didik dapat memilih satu strategi yang tepat untuk menyelesaikan masalah itu dan memberikan alasannya.

12. Memecahkan masalah berdasarkan data dan masalah

Contoh indikator soal:

Disajikan sebuah cerita, kartun, grafik atau tabel dan sebuah pernyataan masalah, peserta didik dapat memecahkan masalah dan menjelaskan prosedur yang dipergunakan untuk menyelesaikan masalah.

13. Membuat strategi lain

Contoh indikator soal:

Disajikan sebuah pernyataan masalah dan satu strategi untuk menyelesaikan masalahnya, peserta didik dapat menyelesaikan masalah itu dengan menggunakan strategi lain.

14. Menggunakan analogi

Contoh indikator soal:

Disajikan sebuah pernyataan masalah dan strategi penyelesaiannya, peserta didik dapat: (1) mendeskripsikan masalah lain (analog dengan masalah ini) yang dapat diselesaikan dengan menggunakan strategi itu, (2) memberikan alasannya.

15. Menyelesaikan secara terencana

Contoh indikator soal:

Disajikan sebuah situasi masalah yang kompleks, peserta didik dapat menyelesaikan masalah secara terencana mulai dari input, proses, output, dan outcomenya.

16. Mengevaluasi kualitas solusi

Contoh indikator soal:

Disajikan sebuah pernyataan masalah dan beberapa strategi untuk menyelesaikan masalah, peserta didik dapat: (1) menjelaskan dengan menerapkan strategi itu, (2) mengevaluasi nya, (3) menentukan strategi mana yang tepat, (4) memberi alasan mengapa strategi itu paling tepat dibandingkan dengan strategi lainnya.

17. Mengevaluasi strategi sistematiknya

Contoh indikator soal:

Disajikan sebuah pernyataan masalah, beberapa strategi pemecahan masalahnya, dan prosedurnya, peserta didik dapat mengevaluasi strategi pemecahannya berdasarkan prosedur yang disajikan.

KAIDAH PENULISAN SOAL KOMPETENSI

1. Berhubungan dengan kondisi pembelajaran di kelas atau di luar kelas
2. Berhubungan erat antara proses, materi, kompetensi dan pengalaman belajar
3. Mengukur kompetensi peserta didik
4. Mengukur beberapa kemampuan yang diwujudkan dalam stimulus soal
5. Mengukur kemampuan berpikir kritis
6. Mengandung pemecahan masalah

SOAL URAIAN

SOAL URAIAN adalah soal yang jawabannya menuntut peserta tes untuk mengorganisasikan gagasan atau hal-hal yang telah dipelajarinya dengan cara mengemukakan gagasan tsb dalam bentuk tulisan.

KAIDAH PENULISAN SOAL URAIAN

1. Soal sesuai dengan indikator
2. Batasan pertanyaan dan jawaban yang diharapkan sudah sesuai
3. Materi yang ditanyakan sesuai dengan tujuan pengukuran
4. Isi materi yang ditanyakan sesuai dengan jenjang jenis pendidikan atau tingkat kelas
5. Menggunakan kata tanya atau perintah yang menuntut jawaban uraian
6. Ada petunjuk yang jelas tentang cara mengerjakan soal
7. Ada pedoman penskorannya
8. Tabel, gambar, grafik, peta, atau yang sejenisnya disajikan dengan jelas dan terbaca
9. Rumusan kalimat soal komunikatif
10. Butir soal menggunakan bahasa yang baku
11. Tidak menggunakan kata/ungkapan yang menimbulkan penafsiran ganda atau salah pengertian
12. Tidak menggunakan bahasa yang berlaku setempat/tabu
13. Rumusan soal tidak mengandung kata/ungkapan yang dapat menyinggung perasaan peserta didik

1. Soal sesuai dengan indikator

Indikator : Peserta didik dapat menjelaskan 2 perbedaan data dan informasi modern.

Contoh Soal kurang baik:

Jelaskan 2 persamaan antara data dengan informasi!

Contoh soal yang lebih baik:

Jelaskan 2 perbedaan antara data dengan informasi! (SIM, Tk 1)

No.	Kunci Jawaban	Skor
1.	Data: fenomena, simbol, kejadian,yang tercatat	2
2.	Informasi: Data yang telah memberikan makna	2
Skor Maksimum		4

2. Batasan pertanyaan dan jawaban yang diharapkan sudah sesuai

Contoh soal kurang baik:

Jelaskan sisi negatif yang harus diwaspadai dari kemajuan IPTEK terhadap bangsa Indonesia yang berazaskan kekeluargaan!

Contoh soal yang lebih baik:

Jelaskan 4 sisi negatif yang harus diwaspadai dari kemajuan IPTEK terhadap bangsa Indonesia yang berasaskan kekeluargaan!

PEDOMAN PENSKORAN

No.	Kunci Jawaban	Skor
1.	<u>Materialisme</u> yaitu sikap yang selalu <u>mengutamakan dan mengukur</u> segala sesuatu berdasarkan <u>materi</u> -----	2
2.	<u>Sekulerisme</u> adalah sikap yang <u>mencerminkan kehidupan keduniawian</u> ; -----	2
3.	<u>Individualisme</u> yaitu sikap lebih <u>mementingkan diri sendiri</u> ;	2
4.	<u>Elitisme</u> yaitu kecenderungan untuk <u>bergaya hidup tertentu</u> berbeda dengan orang banyak; -----	2
4.	<u>Primadialisme</u> yaitu sikap yang lebih <u>membangga-banggakan asal daerah</u> tertentu. -----	2
Skor Maksimum		10

3. Materi yang ditanyakan sesuai dengan tujuan pengukuran

Contoh soal kurang baik:

Di manakah letak slot RAM? (*Hardware*)

Contoh soal lebih baik:

- a. Di manakah letak RAM?
- b. Tuliskan dan jelaskan kekuatan memory yang dihasilkan RAM!
- c. Bagaimana kaitan antara RAM dengan Prosesor?

No.	Kunci Jawaban	Skor
a.	RAM terletak di MB bagian	1
b.	Besaran memory yang dihasilkan RAM:	
	- dipakai untuk OS.....	2
	- dipakai untuk aplikasi.....	2
c.	Semakin tinggi RAM semakin cepat daya baca processor.....	3
Skor maksimum		8

4. Isi materi yang ditanyakan sesuai dengan jenjang jenis pendidikan atau tingkat kelas

Contoh soal yang kurang baik:

Jelaskan perkembangan perangkat TIK dilihat dari perangkat komunikasi digital?

Contoh soal yang lebih baik:

Jelaskan perkembangan perangkat komputer

No.	Kunci Jawaban	Skor
1.	Menjawab 3 fase perkembangan (penemuan, perkembangan generasi, dan teknologi tinggi)	3
2.	Menjawab dua fase	2
3.	Menjawab satu fase	1
4.	Tidak menjawab	0

5. Menggunakan kata tanya atau perintah yang menuntut jawaban uraian

Contoh soal kurang baik:

Di Indonesia terdiri dari berapa sistem kepartaian?

Contoh soal yang lebih baik:

Jelaskan tiga macam sistem kepartaian!

No.	Kunci Jawaban	Skor
	Sistem kepartaian ialah pola perilaku dan interaksi di antara sejumlah partai politik	
1.	Sistem partai tunggal -----	1
	yaitu dalam suatu negara hanya satu partai yang berlaku -----	1
2.	Sistem dua partai -----	1
	yaitu terdapat dua partai dalam suatu negara sehingga terlihat satu partai yang berkuasa dan satu partai oposisi -----	1
3.	Sistem multi partai -----	1

yaitu terdapat banyak partai dalam suatu negara yang disebabkan kondisi masyarakat yang mejemuk dan iklim demokrasi yang lebih bebas ----- 1

Skor Maksimum 6

6. Ada petunjuk yang jelas tentang cara mengerjakan soal

Contoh soal kurang baik:

Tentang celana kepar 1001 itu, tak ada yang akan diceritakan lagi. Pada suatu kali ia akan hilang dari muka bumi. Dan mungkin ia bersama-sama dengan Kusno hilang dari muka bumi ini? Tapi, bagaimanapun juga, Kusno tak akan putus asa. Ia dilahirkan dalam kesengsaraan, hidup bersama kesengsaraan. Dan meskipun celana 1001 –nya hilang lenyap menjadi topo, Kusno akan berjuang terus melawan kesengsaraan biarpun hanya guna mendapatkan sebuah celana kepar yang lain.

Idrus: *Kisah Sebuah Celana Pendek*

Bagaimana watak Kusno? (Bhs Indonesia)

Contoh soal yang lebih baik:

Tentukan watak Kusno yang terdapat dalam kutipan di atas disertai alasannya!

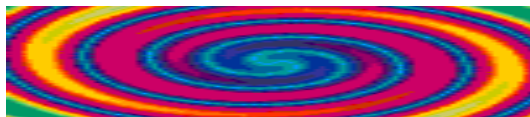
Kunci : Watak Kusno gigih atau sejenisnya karena ia sengsara, tapi terus melawan kesengsaraan tersebut.

No.	Aspek yang dinilai	Skor
1.	Bila jawaban (gigih) dan alasan benar	3
2.	Bila jawaban (gigih) benar tetapi alasan kurang tepat	2
3.	Bila hanya jawaban (gigih), tetapi tidak disertai alasan	1
4.	Bila jawaban (aliran) dan alasan salah	0

7. Ada pedoman penskorannya

8. Tabel, gambar, grafik, peta, atau yang sejenisnya disajikan dengan jelas dan terbaca

Perhatikan gambar berikut. Gambar ini memperlihatkan suatu kawasan yang dibanjiri sampah yang menggunung. Gunung sampah yang berbau tidak sedap itu terjadi akibat sampah-sampah tersebut tidak diangkut seperti di pemukiman, pertokoan, atau di sejumlah pasar. Yang lebih parah lagi bila TPS (Tempat Pembuangan Sampah) berada di lingkungan yang dekat dengan sekolah.



(Bhs. Indonesia)

Tuliskan karangan sepanjang \pm 200 kata berdasarkan informasi yang terdapat dalam gambar di atas!

Tulisan tersebut akan dinilai berdasarkan isi, alur, kosa kata, dan pemakaian kaidah bahasa Indonesia.

9. Rumusan kalimat soal komunikatif

Contoh soal kurang baik:

Sesuatu bermassa 50 kg naik perahu yang massanya 200 kg

Contoh Soal yang lebih baik:

Seseorang bermassa 50 kg naik perahu dengan massa 200 kg dan berkecepatan 2 ms⁻¹ terhadap air yang diam. Kemudian orang tersebut meloncat ke depan dengan kecepatan 6 ms⁻¹ terhadap air. Tentukan kecepatan perahu sesaat setelah orang tersebut meloncat?

No.	Kunci Jawaban	Skor
	$m_o \cdot v_o + m_p \cdot v_p = m_o \cdot v_o' + m_p \cdot v_p'$	1
	$50 \cdot 2 + 200 \cdot 2 = 50 \cdot 6 + 200 \cdot v_p'$	1
	$100 + 400 = 300 + 200 v_p'$	
	$500 = 300 + 200 v_p'$	
	$200 v_p' = 500 - 300$	
	$200 v_p' = 200$	1
	$v_p' = 1$ 200 200 =.....	1
	$v_p' = 1$ m/s	1
	Skor maksimum	5

10. Butir soal menggunakan bahasa yang baku

Contoh soal kurang baik

Coba kamu sebutkan satu per satu karakteristik sikap patriotik dalam kehidupan bangsa dan bernegara?

Contoh soal yang lebih baik:

Tuliskan dan jelaskan 5 ciri sikap patriotik dalam kehidupan berbangsa dan bernegara!

PEDOMAN PENSKORAN

No.	Kunci Jawaban/Aspek yang dinilai	Skor
1.	Cinta tanah air: Bangga sebagai bangsa Indonesia menyebabkan seseorang rela berkorban; -----	0 – 2
2.	Rela berkorban untuk kepentingan bangsa dan negara: Untuk mencapai tujuan nasional diperlukan kerelaan berkorban; -----	0 – 2
3.	Berjiwa pembaru: yaitu ikut serta dalam pembangunan;	0 – 2
4.	Tak kenal menyerah: Seorang peserta didik perlu belajar dengan tekun tanpa mengenal lelah demi peningkatan kualitas sumber daya manusia Indonesia dikemudian hari;	0 – 2
5.	Menempatkan kepentingan bangsa di atas kepentingan pribadi dan golongan. -----	0 – 2
	Skor Maksimum	0- 10

11. Tidak menggunakan bahasa yang berlaku setempat/tabu

Contoh soal kurang baik:

Perhatikan kalimat berikut!

“Di dalam BMW seri tujuh berwarna abu-abu itu Soni menyetir sendiri setelah membeli buah pala dan keju di supermarket itu.” Tentukan majas kalimat di atas dan berikan alasannya!

PEDOMAN PENSKORAN

No.	Kunci/Aspek yang dinilai	Skor
1.	Kutipan di atas mengandung majas <i>metonimia</i> .	1
2.	Alasan: BMW adalah merek mobil.	1
3.	<i>Metonimia</i> adalah majas yang menyebut merek dagang untuk benda yang dimaksudkan atau digunakan.	1

Skor Maksimum 3

Penjelasan: kata buah pala dan keju di daerah tertentu adalah tabu.

12. Rumusan soal tidak mengandung kata/ungkapan yang dapat menyinggung perasaan peserta didik

Contoh soal kurang baik:

Walaupun kamu anak yatim/piatu, anak cacat, anak miskin, hidup di daerah kumuh, atau hidup di desa terpencil; namun kamu adalah warga negara Indonesia. Sebutkan dan jelaskan 6 macam hak asasi manusia yang mendapat perlindungan dan pelayanan dalam UUD 1945!

Contoh soal yang lebih baik:

Tuliskan dan jelaskan 6 macam hak asasi manusia yang mendapat perlindungan dan pelayanan dalam UUD 1945!

SOAL PILIHAN GANDA

○ Jenis Soal PG

- Pokok Soal (stem) pertanyaan **Diakhiri tanda ?**
- Pokok soal (stem) pernyataan **/diakhiri tanda**

○ Komponen soal PG

- Stem (pokok soal)
- Option

CONTOH SOAL PG

Dasar pertanyaan (stimulus)	Perhatikan iklan berikut! Dijual sebidang tanah di Bekasi, luas 4 ha. Baik untuk industri. Hubungi telp. 7777777.
Pokok soal (stem)	Iklan di atas termasuk jenis iklan
Pilihan jawaban (option)	a. permintaan b. propaganda c. Pengumuman d. Penawaran

KAIDAH PENULISAN SOAL PG

1. Soal harus sesuai dengan indikator
2. Pengecoh harus berfungsi
3. Setiap soal harus mempunyai satu jawaban yang benar
4. Pokok soal harus dirumuskan secara jelas dan tegas.
5. Pokok soal jangan memberi petunjuk ke arah jawaban yang benar.
6. Pokok soal jangan mengandung pernyataan yang bersifat negatif ganda.
7. Pilihan jawaban harus homogen dan logis ditinjau dari segi materi.
8. Panjang rumusan pilihan jawaban harus relatif sama
9. Pilihan jawaban jangan mengandung pernyataan “Semua pilihan jawaban di atas salah/benar”.
10. Pilihan jawaban yang berbentuk angka atau waktu harus disusun berdasarkan urutan besar kecilnya nilai angka atau kronologis waktunya.
11. Gambar, grafik, tabel, diagram, dan sejenisnya yang terdapat pada soal harus jelas dan berfungsi.
12. Rumusan pokok soal tidak menggunakan ungkapan atau kata yang bermakna tidak pasti seperti: sebaiknya, umumnya, kadang-kadang.
13. Butir soal jangan bergantung pada jawaban soal sebelumnya.
14. Setiap soal harus menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah bahasa.

15. Bahasa yang digunakan harus komunikatif, sehingga pernyataannya mudah dimengerti mahapeserta didik.
16. Jangan menggunakan bahasa yang berlaku setempat jika soal akan digunakan untuk daerah lain atau nasional.
17. Pilihan jawaban jangan mengulang kata/frase yang bukan merupakan satu kesatuan pengertian. Letakkan kata/frase pada pokok soal

Penjelasan Kaidah Penulisan Soal PG

1. Soal harus sesuai dengan indikator

Indikator: Peserta didik dapat menentukan tempat terjadinya pemuahan sel telur oleh sel sperma pada manusia.

Contoh soal kurang baik.

Pengaruh kerja pil kontrasepsi adalah

- a. mencegah terjadinya haid
- b. mencegah pelepasan sel telur dan sel sperma
- c. mencegah pematangan sel telur*
- d. mengurangi jumlah sel telur dalam ovarium

Contoh soal yang sesuai dengan indikator.

Pemuahan sel telur oleh sel sperma pada manusia terjadi di dalam

- a. ovarium
- b. oviduct
- c. uterus*
- d. vagina

2. Pengecoh harus berfungsi.

Contoh soal kurang baik.

“Why did Jimmy’s mother punish him?

“She ... between eating.”

- a. caught him eating*
- b. was upset
- c. caught him playing truant
- d. caught him to eat

(B. ING SMP/MTs)

Penjelasan: pilihan b adalah kata sifat (adjective), sedangkan pilihan lainnya adalah kata kerja (verb).

Perbaikan: pilihan b diperbaiki menjadi kata kerja, misalnya: eat, eaten, to eat, eating*, to be eating.

3. Setiap soal harus mempunyai satu jawaban yang benar.

Contoh soal kurang baik.

Bunyi /e/ pada kata enak sama dengan bunyi /e/ pada kata

- a. beras
- b. bebas*
- c. bela
- d. bekas

Penjelasan: pilihan c diperbaiki “belas”.
Penulisan kata berikut yang benar adalah

- a. Senin, Sabtu, Februari, November*
- b. Senin, Rabo, Kamis, Sabtu
- c. Februari, April, May, November
- d. Senin, Sabtu, Pebruari, November

Penjelasan: kunci jawaban jangan dipergunakan untuk pengecoh

4. Pokok soal harus dirumuskan secara jelas dan tegas.

Pasal 33 ayat 1 UUD 1945 sebagai dasar untuk membentuk perusahaan tertentu.

Bentuk perusahaan yang sesuai dengan pasal 33 ayat 1 UUD 1945 adalah

- a. Perseroan Terbatas
- b. Firma
- c. BUMN
- d. Koperasi*

Penjelasan: kalimat pertama pada pokok soal dihilangkan.

5. Pilihan jawaban harus homogen dan logis ditinjau dari segi materi.

Contoh soal kurang baik.

Kata berikut yang termasuk kata ulang berubah bunyi adalah

- a. bolak-balik*
- b. tali-temali
- c. laki-bini
- d. getar-gemetar

Penjelasan: pilihan c adalah kata majemuk bukan kata ulang. C diperbaiki “turun-temurun”.

6. Pilihan jawaban jangan mengandung pernyataan “Semua pilihan jawaban di atas salah/benar”.

Contoh soal kurang baik.

Di antara bentuk-bentuk budaya daerah di bawah ini yang termasuk folklore lisan adalah

- a. Rumah gadang Minangkabau
- b. Perayaan Sekaten bulan Maulud
- c. Adat mapalus dari Sulawesi
- d. Semua pilihan jawaban di atas salah*

Penjelasan: pilihan d diperbaiki menjadi, “legenda gunung Tangkuban Perahu”.

7. Pilihan jawaban yang berbentuk angka atau waktu harus disusun berdasarkan urutan besar kecilnya nilai angka atau kronologis waktunya.

Contoh soal kurang baik.

The gardeners has been working since 8 o'clock. Now it's 11.30. How long has he been working so far?

- a. 3½ hours*

- b. 2½ hours
- c. 4½ hours
- d. 1½ hours

Penjelasan: pilihan jawaban diurutkan dari angka yang paling kecil ke yang paling besar atau sebaliknya.

- 8. Rumusan pokok soal tidak menggunakan ungkapan atau kata yang bermakna tidak pasti seperti: sebaiknya, umumnya, kadang-kadang. Artinya, bahwa dalam merumuskan pokok soal jangan menggunakan kata atau ungkapan seperti sebaiknya, umumnya, kadang-kadang, atau kata yang tidak pasti karena makna kata-kata itu tergantung pada keadaan dan situasi peserta didik yang bersangkutan.**

Contoh soal kurang baik:

Helopeltis adalah hama yang biasanya menyerang tanaman

- a. kopi
- b. teh
- c. jagung
- d. padi *

Penjelasan: kata biasanya pada pokok soal dihilangkan.

- 9. Butir soal jangan bergantung pada jawaban soal sebelumnya. Ketergantungan pada soal sebelumnya menyebabkan peserta didik yang tidak dapat menjawab benar soal pertama tidak akan dapat menjawab benar soal berikutnya.**

Contoh soal kurang baik:

(10) Pelopor angkatan 45 dalam bidang puisi adalah

- a. Idrus
- b. W.S. Rendra
- c. Chairil Anwar*
- d. Ayip Rosidi

(35) Karya dari pengarang pada jawaban soal nomor 10 adalah

- a. Tirani
- b. Balada Tercinta
- c. Surat dari Ibu
- d. Senja di Pelabuhan Kecil*

- 10. Setiap soal harus menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia. Kaidah bahasa Indonesia dalam penulisan soal di antaranya meliputi:**

- a) pemakaian kalimat: (1) unsur subjek, (2) unsur predikat, (3) anak kalimat;
- b) pemakaian kata: (1) pilihan kata, (2) penulisan kata;
- c) pemakaian ejaan: (1) penulisan huruf, (2) penggunaan tanda baca.
 - a) Penggunaan kata (1) Penggunaan kalimat harus ada unsur subjek.

Contoh soal kurang baik:

Perbaikannya: soal nomor 35 disusun secara independen, tidak bergantung pada jawaban soal nomor 10.

Di dalam perkembanganbiakan rhizopus secara generatif adalah dengan cara pembentukan

- a. sporangiospora
- b. askospora
- c. spora kembara
- d. zigospora*

Penjelasan: subjek tidak jelas karena diantar oleh kata "Di dalam". Oleh karena itu, kata "di dalam" dihilangkan.

11. Penggunaan kalimat harus ada unsur predikat (bagian yang berfungsi menerangkan subjek).

Contoh soal kurang baik:

Untuk mewujudkan kesejahteraan bersama atas dasar

- a. pertumbuhan ekonomi yang cukup tinggi
- b. ketekunan kerja keras dalam setiap pekerjaan
- c. usaha pemerataan kesempatan kerja*
- d. tenaga kerja yang berdisiplin tinggi

Penjelasan: predikat kalimat tidak ada. Setelah kata “atas dasar” ditambahkan “keadilan sosial, kita harus mengembangkan”

12. Hindarkan pernyataan yang hanya berupa anak kalimat.

Contoh anak kalimat.

-Dia tidak datang karena hari ini hujan.

-Karena hari ini hujan, dia tidak datan.

Contoh soal kurang baik:

Yang berlaku pada gerak lurus beraturan

- a. hukum I Newton*
- b. hukum II Newton
- c. hukum III Newton
- d. hukum Kepler

(IPA-FISIKA SMP/MTs)

Penjelasan: pokok soal berbentuk anak kalimat. Oleh karena itu pokok soal diperbaiki menjadi “Hukum yang berlaku pada gerak lurus beraturan adalah”

13. Pemakaian kata

Dalam memilih kata harus diperhatikan ketepatannya dengan pokok masalah yang ditanyakan.

Contoh soal kurang baik:

Batik termasuk karya tulis yang bersifat

- a. naturalis
- b. simbolis*
- c. realistis
- d. idealis

Penjelasan: kata “karya tulis” kurang tepat untuk batik. Kata itu diperbaiki menjadi “seni tulis” karena mengandung unsur keindahan bukan ragam tulis ilmiah.

14. Pilihan jawaban jangan mengulang kata/frase yang bukan merupakan satu kesatuan pengertian. Letakkan kata/frase pada pokok soal.

Contoh soal kurang baik:

Sofian: Look, Andi! My uncle is over there.

Andi : Which is your uncle?

Sofian: The man

- a. who is standing under the tree is my uncle*
- b. where is standing under the tree is my uncle
- c. whose is standing under the tree is my uncle
- d. which is standing under the tree is my uncle

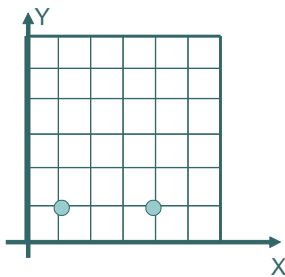
Penjelasan: perbaikannya adalah “Sofian: The man ... is standing under the tree is my uncle.”

CONTOH INDIKATOR SOAL

Indikator Soal :

Peserta didik dapat menentukan letak sebuah titik pada koordinat Kartesius (XY).

SOAL



Perhatikan koordinat XY disamping :

Dua titik A dan B terletak pada koordinat seperti nampak pada gambar. Iwan sedang mencari titik C sedemikian hingga ABC membentuk segitiga sama kaki.

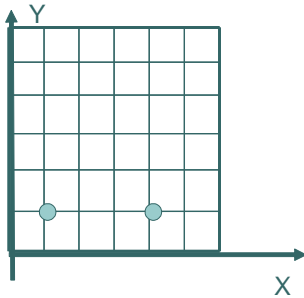
Berapakah luas segitiga ABC ?

- A. 6 cm²
- B. 12 cm²
- C. 15 cm²
- D. 30 cm²

SOAL YANG BAIK

Perhatikan koordinat XY disamping :

Dua titik A dan B terletak pada koordinat seperti nampak pada gambar. Iwan sedang mencari titik C sedemikian hingga ABC membentuk segitiga sama kaki.



Koordinat titik C adalah

- (1, 5)
- (2, 3)
- (4, 2)
- (1, 4)

- Reproduksi yang dapat dilakukan oleh umbi batang tidak dijumpai pada tumbuhan berikut, *kecuali* :
 - A. singkong
 - B. kentang
 - C. cemara
 - D. bambu

SOAL YANG BAIK :

- Reproduksi yang dapat dilakukan oleh umbi batang dijumpai pada tumbuhan
 - A. singkong
 - B. kentang
 - C. cemara
 - D. bamboo

- Anak yang ditabrak motor kemarin pagi dibawa ke rumah....
 - A. gadang
 - B. sakit
 - C. ibadah
 - D. tinggal

PKn

- Pelanggaran HAM Timor Timur pada tahun
 - A. 1996
 - B. 1997
 - C. 1998
 - D. 1999
- Pemilu 1971 diikuti oleh ;
 - A. 3
 - B. 6
 - C. 10
 - D. 24

AGAMA ISLAM

- Kata hadis menurut bahasa berarti ...
 - A. Bacaan
 - B. Surat
 - C. Sumber hukum
 - D. Bacalah

MATEMATIKA

- $2/3 + 1/5 = \dots$
 - A. 15
 - B. 20
 - C. 30
 - D. $13/15$
- Nilai dari $4xy$ jika diketahui $\begin{cases} x + y = 9 \\ 3x - y = 7 \end{cases}$
 - A. 80
 - B. 60
 - C. 50
 - D. 5

IPS

- Yang masuk dalam ruang lingkup sejarah dunia adalah
 - A. Perang dunia
 - B. Perang Diponegoro
 - C. Peristiwa Semanggi
 - D. Peristiwa G 30 SPKI
- Perubahan fisika terjadi pada proses ...
 - Perkaratan
 - Fermentasi
 - Pelarutan
 - Pembekuan

IPA

- Perubahan fisika terjadi pada proses ...
 - A. Perkaratan
 - B. Fermentasi
 - C. Pelarutan
 - D. Pembekuan

ANALISIS BUTIR SOAL
CONTOH ANALISIS BUTIR SECARA KUANTITATIF

NO	PESERTA DIDIK	1 2 3 ... 50	SKOR
1	A	B B C D	45
2	B	B A D C	43
3	C	A C B B	41
...
33	P	A A B A	27
34	Q	C D E E	26
35	R	D E E E	25
	KUNCI	B B D D	

ANALISIS SOAL PG

SOAL	KEL	A	B	C	D	E	OMIT	KEY	TK	DP
1	KA	0	10	0	0	0	0	B	0,85	0,30
	KB	1	7	1	1	0	0			
2	KA	0	5	5	0	0	0	B	0,40	0,20
	KB	2	3	3	1	1	0			
3	KA	0	1	9	0	0	0	D	0,15	-0,30
	KB	0	2	3	3	2	0			
50	KA	1	2	3	3	1	0	D	0,25	0,10
	KB	1	2	3	2	2	0			

$$DP1 = (BA - BB) : \frac{1}{2}N$$

$$= (10 - 7) : \frac{1}{2} \times 20$$

$$= 0,30$$

$$TK1 = (BA + BB) : N$$

$$= (10 + 7) : 20$$

$$= 0,85$$

ALTERNATIF LAIN
KRITERIA DAYA BEDA

$\geq 0,3$: diterima
 $0,1 - 0,29$: direvisi
 $< 0,10$: ditolak

KRITERIA DAYA PEMBEDA:

0,40 – 1,00 = soal baik
0,30 – 0,39 = terima & perbaiki
0,20 – 0,29 = soal diperbaiki
0,19 – 0,00 = soal ditolak

KRITERIA TK:

0,00 – 0,30 = sukar
0,31 - 0,70 = sedang
0,71 – 1,00 = mudah